BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Pembangunan nasional merupakan upaya untuk meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang sekaligus merupakan proses pengembangan keseluruhan sistem penyelenggaraan negara untuk mewujudkan tujuan nasional. Dalam mewujudkan tujuan tersebut memerlukan pembangunan dalam sektor perekonomian, diantaranya dalam bidang jasa.

Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa adalah PT Perusahaan Listrik Negara atau di singkat disebut PT. PLN (Persero) adalah suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN). PT. PLN (Persero) mempunyai peranan penting dalam kelangsungan pembangunan dan perkembangan nasional karena PT PLN (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang tenaga listrik. Tenaga listrik merupakan sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, pendorong kegiatan ekonomi dan menjalankan kegiatan usaha.

Kegiatan tersebut tidak terlepas dari peranan pegawai. Pegawai mempunyai peranan penting dalam menjalankan kegiatan perusahaan dan mengembangkan perusahaan tersebut. Dalam hal ini, pengembangan terus berlangsung dengan memperluas kesempatan kerja dan memberikan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi pegawai dan keluarganya. Namun kemampuan bekerja dan berpenghasilan tersebut dapat berkurang atau hilang karena berbagai resiko yang

dialami tenaga kerja, yaitu karena kecelakaan, cacat, hari tua, dan meninggal dunia, oleh karenanya untuk menanggulangi resiko tersebut, pemerintah memberikan tugas dalam penyelenggarakan dan pengelolaan dana pensiun kepada PT PLN (Persero). Dana pensiun PLN ini merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Perusahaan Umum Listrik Negara yang dibentuk berdasarkan Akta Nomor 65 tanggal 19 Desember 1989 oleh Adlan Yulizar,S.H. Setelah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 15 April 2011 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor KEP-339/KM.10/2011 Dana Pensiun Perusahaan Umum Listrik Negara diubah menjadi Dana Pensiun PT PLN (Persero).

Dana pensiun tersebut ditujukan untuk kesejahteraan hari tua bagi pegawai PT PLN (Persero) dan keluarganya, yakni memberikan jaminan keuangan bagi peserta bila mendapat resiko yang mengakibatkan peserta tersebut tidak mampu lagi bekerja karena sudah tua atau telah mencapai usia tidak produktif lagi untuk melaksanakan tugas-tugas yang diemban kepada peserta atau jaminan keuangan bagi ahli warisnya apabila peserta tertimpa resiko kematian sebelum mencapai usia pensiun/tertimpa resiko kematian ketika menjalani masa kerja. Oleh karena itu, jaminan sosial hari tua atau dana pensiun bagi para pegawai PT PLN (Persero) sangat diperlukan mengingat hal tersebut mempunyai kaitan dengan ketenangan, semangat, dan disiplin kerja para pegawai dalam melaksanakan tugas-tugas yang di berikan oleh PT PLN (Persero) kepada pegawai.

Dalam pembayaran dana pensiun di PT PLN (Persero) harus memenuhi prosedur yang berlaku yang telah di tetapkan oleh PT PLN (Persero). Pelaksanaan

prosedur itu sendiri harus sistematis dan logis, mana langkah yang harus didahulukan, mana langkah yang selanjutnya dan mana langkah yang terakhir. Setiap langkah yang dilakukan harus terpola dengan baik. Prosedur yang dibuat bertujuan untuk mempermudah dan memperlancar proses pembayaran dana pensiun. Dengan adanya prosedur yang jelas dan sederhana, proses pembayaran dapat berjalan efektif dan efisien. Keadaan tersebut dapat memberikan kemudahan bagi para peserta pensiun dan pihak yang berhak dalam mengurus dana pensiun.

Peserta dalam dana pensiun PT PLN (Persero) merupakan pegawai yang telah memenuhi syarat-syarat yang di tentukan, diangkat dan diberi penghasilan menurut ketentuan yang berlaku di PT PLN (Persero). Pihak yang berhak merupakan janda/duda atau anak yang di tunjuk oleh peserta yang telah terdaftar di dana pensiun PT PLN (Persero).

Adapun dalam pembayaran dana pensiun di PT PLN (Persero) para peserta harus memenuhi prosedur yang berlaku di PT PLN (Persero). Prosedur pembayaran dana pensiun PT PLN (Persero) Distribusi Jabar & Banten APJ Bandung. Yaitu : *Pertama,* pegawai mengajuan SK (surat keputusan) pemberhentian kepada bagian Kepegawaian. *Kedua,* bagian Kepegawaian mengusulkan SK (surat keputusan) pemberhentian ke General Manajer PT PLN Distribusi Jawa barat dan Banten. *Ketiga,* penandatanganan SK (surat keputusan) pemberhentian oleh General Manajer PT PLN Distribusi Jawa barat dan Banten. K*eempat,* pengiriman SK (surat keputusan) pemberhentian ke PT PLN (Persero) pusat. *Kelima,* terbit SK

pemberhentian dari pusat. *Keenam,* pembayaran dana pensiun kepada peserta oleh pihak BNI.

Prosedur yang telah di tetapkan oleh PT PLN (Persero), prosesnya sudah cukup mudah dengan layanan yang diberikan. Namun ada saja kendala dalam pelaksanaan prosedur tersebut. Karena prosedurnya melakukan perantara dengan PT PLN DJBB dalam penandatanganan SK tersebut sehingga cukup memakan waktu yang lama untuk dapat dikirimkan ke PT PLN pusat untuk di terbitkan sehingga prosedurnyapun sedikit terhambat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pembayaran dana pensiun, sehingga dalam laporan kuliah kerja praktek mengambil judul : **"Prosedur Pembayaran Dana Pensiun Pada PT PLN (Persero) Distribusi Jabar & Banten APJ Bandung".**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan diatas, maka dapat dilihat maksud dan tujuan dari kerja praktek ini adalah :

A. Maksud Kerja Praktek

Maksud dari kerja praktek yang dilaksanakan dalam rangka penyusunan laporan ini adalah untuk mengetahui prosedur pembayaran dana pensiun pada PT PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten APJ Bandung.

B. Tujuan Kerja Praktek

1. Untuk mengetahui Persyaratan Kepesertaan Dana Pensiun pada PT PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten APJ Bandung.
2. Untuk mengetahui Prosedur Pembayaran Dana Pensiun pada PT PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten APJ Bandung.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Kegunaan dari kerja prektek dapat di lihat dari beberapa sisi yaitu sebagai berikut :

1. **Bagi Penulis**
   a. Menambah pengetahuan dan pegalaman bagi penulis agar bisa mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan dunia kerja**.**
   b. Mengetahui tentang syarat kepesertaan untuk dapat menjadi peserta dana pensiun serta mengetahui tentang prosedur pembayaran dana pensiun pada PT PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten APJ Bandung.
2. **Bagi Perusahaan**

   Dengan adanya penulis yang melakukan kerja praktek di PT PLN (Persero) dapat meringankan dan membantu tugas – tugas para pegawai dan diharapkan laporan kerja praktek ini dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja yang baik di PT PLN (Persero) Jabar & Banten APJ Bandung.

3. **Bagi Pihak Lain**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penyusunan laporan kerja praktek dengan tema yang sama.

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode yang digunakan penulis pada saat melakukan Kerja Praktek adalah metode *block release*. Metode *block release* adalah pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan dalam satu periode penuh. Metode ini digunakan apabila dalam 7 hari atau satu minggu, bahkan 30 hari atau 1 Bulan yang diisi penuh dengan kegiatan kerja praktek kecuali Hari Sabtu dan Hari Minggu. Kerja Praktek tersebut dilakukan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 30 September 2013.

Dalam penyusunan suatu laporan tertulis, data harus terkumpul secara lengkap atau sesuai dengan judul yang dipilih. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

   Studi Lapangan (*Field Research*) yaitu merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian. Adapun penelitian yang dilakukan dengan metode pengambilan data yang tersedia dilapangan adalah sebagai berikut :

   a. Pengamatan (*Observation*)

Dengan menggunakan metode observasi, penulis melakukan pengamatan secara langsung ke instansi yang terkait yaitu Bagian Kepegawaian PT PLN (Persero) dan mencatat semua infomasi yang ada dan mendukung penyusunan laporan kerja praktek ini. Selain itu, mengenai kegiatan dan kondisi kantor tempat penulis melakukan kerja praktek.

b. Wawancara (*Interview*)

Penulis mengadakan tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun non formal dengan pihak-pihak yang terkait salah satunya dengan staf bagian kepegawaian dalam permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan laporan kerja praktek, yaitu mengenai Prosedur Pembayaran dana Pensiun pada PT PLN (Persero).

c. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen yang saya dapatkan dari PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung, seperti struktur organisasi, SK penetapan manfaat pensiun, dan peraturan dana pensiun.

2. Studi Kepustakaan (*library research*)

Studi Kepustakaan (*library research*) yaitu merupakan suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai macam bahan bacaan yang ada di perpustakaan, baik buku – buku, diktat dan bahan – bahan lain yang ditulis dan disusun oleh beberapa Penulis yang erat hubungannya dengan masalah yang dibahas.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Berdasarkan maksud dan tujuan dari kerja praktek yang penulis kemukakan diatas, adapun lokasi dan waktu kerja praktek ini adalah :

1.5.1 Lokasi Kerja Praktek

Lokasi penulis melaksanakan Kerja Praktek ini adalah di PT PLN (Persero) Distribusi Jabar & Banten APJ Bandung yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta No. 436 Bandung.

1.5.2 Waktu Kerja Praktek

Adapun waktu kerja praktek, dilaksanakan dari mulai tanggal 15 Juli 2013 sampai dengan 30 Agustus 2013, masuk setiap hari Senin sampai dengan Jumat mulai pukul 07.30-16.30 WIB.

Tabel 1.1 Aktivitas Kerja Praktek

NO	HARI	WAKTU	KETERANGAN
1	Senin - Jumat	07.30-12.00 WIB	Aktivitas Kerja Praktek
2	Senin - Jumat	12.00-13.00 WIB	Istirahat dan Shalat Dzuhur
3	Senin - Jumat	13.00-16.00 WIB	Aktivitas Kerja Praktek
4	Senin - Jumat	16.30 WIB	Selesai Kerja Praktek

Tabel 1.2 Pelaksanaan Kerja Praktek

NO	KEGIATAN	BULAN					
		JULI 2013	AGST 2013	SEPT 2013	OKT 2013	NOV 2013	DES 2013
I	**PENDAHULUAN**						
	1.Permohonan Surat Kerja Praktek						
	2.Pengajuan Kerja Praktek ke Perusahaan						
	3.Persetujuan Kerja Praktek						
II	**PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK**						
	1.Kerja Praktek						
III	**PELAPORAN KERJA PRAKTEK**						
	1.Pengajuan Judul						
	2.Bimbingan Kerja Praktek dengan Dosen Pembimbing						
	3.Bimbingan Kerja Praktek dengan Pembimbing Perusahaan						
	4.Laporan Kerja Praktek						
	5.Revisi Laporan Kerja Praktek						
	6.Pengumpulan Laporan Kerja Praktek						